

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berdasarkan hasil uji parsial (t) yang diperoleh hasil dengan nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial 0.461 yang berarti lebih besar dari pada 0.05.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kebijakan. Hal ini berdasarkan hasil uji parsial (t) yang diperoleh hasil dengan nilai signifikansi variabel kebijakan dividen 0.343 yang berarti lebih besar dari pada 0.05.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berdasarkan hasil uji parsial (t) yang diperoleh hasil dengan nilai signifikansi variabel profitabilitas 0.034 yang berarti lebih kecil dari pada 0.05.
4. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berdasarkan hasil uji parsial (t) yang diperoleh hasil dengan nilai signifikansi variabel likuiditas 0.000 yang berarti lebih kecil dari pada 0.05.
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berdasarkan hasil uji parsial (t) yang diperoleh hasil

dengan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan 0.097 yang berarti lebih besar dari pada 0.05.

6. Kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan hutang.

5.2. Saran

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,669 yang bermakna bahwa kemampuan variabel dependen yaitu kebijakan hutang dipengaruhi oleh variabel independen penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan hanya sebesar 66,9 %, sedang sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur atau diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk variabel yang pengaruh namun tidak signifikan yang terdiri dari variabel kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian serta menggunakan alat ukur ataupun indikator yang berbeda didukung dengan referensi yang kredibel untuk menguatkan pengaruh serta signifikansi pada variabel tersebut.
2. Sebaiknya juga diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperluas objek penelitian yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh ke depannya dapat digeneralisasi ke semua jenis aktivitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia